

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH SENAM LANTAI BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI

Citra Azhariat Malasari¹, Azizil Fikri²

Universitas Muhammadiyah Kotabumi¹, STKIP PGRI Lubuklinggau²

citra.ciyus@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku ajar mata kuliah senam lantai bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Metode penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan *Borg* dan *Gall* yang terdiri dari 10 langkah. Namun dalam penelitian pengembangan ini penelitian tidak memakai seluruhnya tetapi hanya dengan 7 langkah yaitu, 1) analisis kebutuhan, 2) pembuatan produk, 3) validasi produk, 4) uji coba kelompok kecil, 5) revisi produk tahap I, 6) uji coba kelompok besar 7) revisi produk tahap II. Hasil penelitian ini adalah hasil validasi ahli materi dengan hasil rerata validasi keseluruhan yaitu 87,85%, hasil validasi ahli media dan desain dengan perolehan skor minimal 27, skor maksimal 108, skor hasil 97 dengan persentase 89,81%, Hasil Penilaian Uji coba tahap I (kelompok kecil) dengan hasil persentase 91,11%, Hasil Penilaian Uji coba tahap II (kelompok besar) dengan hasil persentase 81,08%. Simpulan, pengembangan buku ajar senam lantai sudah dapat digunakan pada mata kuliah senam lantai

Kata Kunci: Buku Ajar, Senam Lantai

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop a textbook for floor gymnastics courses for students of the Physical Education Study Program, University of Muhammadiyah Kotabumi. This research method uses the Borg and Gall development procedure which consists of 10 steps. However, in this development research, the research did not use all of it but only with 7 steps, namely, 1) needs analysis, 2) product manufacture, 3) product validation, 4) small group trial, 5) product revision phase I, 6) group trial. large 7) product revision phase II. The results of this study are the results of material expert validation with an overall average validation result of 87.85%, the results of media and design expert validation with a minimum score of 27, a maximum score of 108, a score of 97 results with a percentage of 89.81%, Results of the Trial Stage Assessment I (small group) with a percentage result of 91.11%, Phase II Assessment Results (large group) with a percentage result of 81.08%. In conclusion, the development of floor exercise textbooks can already be used in floor gymnastics courses

Keywords: Textbooks, Floor Gymnastics

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur pemerintah Indonesia melakukan pembangunan disegala bidang, termasuk di antaranya pembangunan dibidang pendidikan dan olahraga. Pembangunan di bidang pendidikan bertujuan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu sumber daya

manusia yang berilmu pengetahuan, memiliki keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki sikap dan perilaku yang terpuji. Sedangkan pembangunan di bidang olahraga bertujuan untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan jasmani, disiplin, sportifitas, prestasi dan lain sebagainya.

Olahraga adalah bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Perkembangan olahraga saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga dapat mengharumkan nama bangsa di dunia Internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan di bidang olahraga dan tidak bisa diabaikan karena memiliki peranan yang besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.

Perkembangan olahraga mempunyai ruang lingkup untuk melakukan sebuah pembinaan, sebagaimana tercantum pada pasal 17 dijelaskan bahwa “ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: (1) olahraga pendidikan, (2) olahraga rekreasi, dan (3) olahraga prestasi (Okilanda, 2018). Apabila ruang lingkup olahraga ini bisa dilakukan dengan baik, maka apapun kebijakan yang berhubungan dengan olahraga pasti dikelola sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu ruang lingkup olahraga yang diselenggarakan melalui proses pendidikan yaitu olahraga pendidikan.

Berdasarkan pengamatan dan observasi pada pelaksanaan mata kuliah senam lantai di Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa sumber permasalahan dalam pembelajaran mata kuliah senam lantai yaitu: 1) mahasiswa belum mempunyai buku ajar mata kuliah senam lantai sehingga dalam proses pembelajaran khususnya belajar psikomotor siswa merasa kesulitan untuk melakukan keterampilan gerak, 2) dalam belajar kognitif mahasiswa merasa bosan karena hanya dapat informasi dari dosen sehingga mengundang kurang semangat pada mahasiswa, 3) berbagai kondisi lain yang kurang menunjang proses pembelajaran.

Dasar lain perlu diadakannya buku ajar mata kuliah senam lantai adalah melalui analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti melalui pengisian angket yang disebar pada 14 mahasiswa. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) mayoritas mahasiswa mengalami permasalahan mengenai belum adanya buku ajar yang disiapkan oleh dosen pengajar sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam belajar, (2) mayoritas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan senam lantai khususnya ketika mendemonstrasikan keterampilan kurang sempurna, (3) mayoritas mahasiswa setuju dengan diadakannya buku ajar yang sesuai dengan mata perkuliahan senam lantai. Sedangkan hasil analisis kebutuhan dengan dosen belum memiliki buku ajar yang dibuat sendiri.

Mata kuliah senam lantai yang memuat ilmu murni tentang proses latihan senam selain berperan sebagai ilmu dasar dalam melatih dan berlatih juga berkontribusi dalam menunjang kapasitas lulusan ketika menjadi guru penjas disekolah, terlebih disekolah juga ada kegiatan ekstrakurikuler bidang kelompok olahraga. Mata kuliah senam lantai lebih dominan mempelajari keterampilan gerak sehingga beberapa dosen tidak mementingkan pembelajaran senam lantai dari segi kognitif, hal ini akan berdampak mahasiswa tidak mendapatkan pengetahuan, oleh sebab itu maka dalam pembelajaran variasi pembelajaran diperlukan supaya mahasiswa dalam mempraktekan psikomotor lebih lancar dan gerakannya benar. Oleh sebab itu perlu adanya buku ajar sebagai pedoman dan juga pegangan seorang dosen untuk memberikan pembelajaran.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Surahman & Yeni (2019) penilaian bahasa dengan hasil rerata validasi keseluruhan yaitu 78,27%, Ahli Media hasil validasi ahli media dengan hasil rerata validasi keseluruhan yaitu 78,27%, hasil validasi ahli media dan desain dengan perolehan skor minimal 27, skor maksimal 108, skor hasil 91 dengan persentase 84,26%, Hasil Penilaian Uji coba tahap I (kelompok kecil) dengan hasil persentase 87,5%, Hasil Penilaian Uji coba tahap II (kelompok besar) dengan hasil persentase 87,5%.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sanusi, et.al (2020) berdasarkan penilaian validator yaitu dosen pengguna, ahli terapi, ahli massage dan ahli media dikategorikan “Baik”, hasil penilaian penggunaan dan uji kompetensi dari mahasiswa menunjukkan hasil yang “Baik”, sehingga produk buku ajar penanganan dan terapi cedera olahraga yang dikembangkan layak dan efektif digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Sitepu, et.al (2019) hasil uji coba kelompok besar ditemukan bahwa produk bahan ajar mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran karena mereka telah memiliki sumber belajar yang tertata. Penelitian yang dilakukan oleh Aris & Mu'arifuddin (2020) buku ajar bola basket yang dapat digunakan oleh mahasiswa serta menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan keilmuannya dibidang pembelajaran bola basket.

Penelitian ini mengembangkan produk buku ajar dengan materi senam lantai untuk mahasiswa prodi penjas. Pengembangan produk ini adalah sebagai langkah maju untuk menuntaskan permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran senam lantai. Diharapkan dengan adanya buku ajar ini akan tercapai sebuah pembelajaran senam lantai yang lebih produktif dan menyenangkan dari sebelumnya. Buku ajar ini diharapkan menjadi solusi penyelesaian masalah dasar terkait minimnya ketersediaan sumber belajar senam lantai serta pengembangan bahan ajar bagi mahasiswa prodi pendidikan jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi dapat membantu mereka dalam mengikuti perkuliahan. Adapun produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa buku ajar senam lantai.

KAJIAN TEORI

Hakekat Senam

Menurut Muhajir & Sutrisno (2013), senam dapat diartikan sebagai setiap bentuk pembelajaran fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Hidayat dalam Sitepu (2019) mengemukakan bahwa senam merupakan suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spirulina. Senam adalah salah satu cabang olahraga yang mengandalkan aktivitas, baik sebagai olahraga sendiri maupun untuk cabang olahraga lain (Nurdini, 2013). Sementara itu menurut Prasetyo (2015) senam merupakan suatu cabang olahraga yang membutuhkan kelentukan dan koordinasi yang baik antara anggota tubuh. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa senam adalah suatu kegiatan yang mengandalkan aktifitas fisik yang bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak yang disusun secara sistematis dan terencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Senam lantai pada umumnya disebut *floor exercise*, tetapi ada juga yang menamakan *tumbling*. Senam lantai adalah latihan senam yang dilakukan pada matras, unsur-unsur gerakannya terdiri dari mengguling, melompat, meloncat, berputar di udara, menumpu dengan tangan atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang atau pada saat meloncat ke depan atau belakang (Widowati, & Rasyono, 2018). Pada penelitian ini olahraga senam yang dimaksudkan adalah olahraga senam untuk pendidikan oleh mahasiswa. Bagi mahasiswa senam adalah salah satu mata kuliah teori dan praktek yang wajib lulus untuk persyaratan tamat belajar sebagai Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Jasmani di Universitas Muhammadiyah Kotabumi Lampung.

Oleh sebab itu bagi setiap mahasiswa harus bisa melakukan gerakan senam dengan benar sesuai dengan teknik yang benar, tetapi juga harus memahami senam tersebut dalam bentuk pengetahuan kognitif, sehingga dosen harus menyiapkan buku ajar untuk memberikan pedoman dalam pembelajaran senam, dan juga untuk menunjang suatu program yang dirancang oleh dosen. Teori dan gerakan senam memiliki hubungan dengan keilmuan lainnya seperti, anatomi fisiologi, biomekanika nutrisi, psikologi, tes pengukuran dan sejarah. Tujuan mempelajari mata kuliah senam lantai adalah mahasiswa sebagai calon pendidik dan pelatih perlu memiliki pengetahuan terkait kajian teoritis dan implementasi dalam berbagai pengetahuan terkait kajian teoritis dan implementasi dalam berbagai pengetahuan dasar senam.

Hakekat Buku Ajar

Buku ajar merupakan bahan ajar yang sangat penting karena digunakan dalam aktifitas belajar mengajar, hal ini sebagai pegangan untuk pengajar dalam memberikan suatu pembelajaran. Buku ajar biasanya ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan. Menurut Prastowo (2011) buku ajar adalah pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku. Sedangkan menurut Suwarni dalam Surahman (2019) Pada hakikatnya buku ajar merupakan seperangkat materi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan buku ajar adalah konsep yang ditulis dan di desain secara sistematis oleh para pakar untuk dijadikan petunjuk dan diberikan kepada orang atau peserta didik sebagai pegangan serta disesuaikan dengan proses belajar mengajar supaya diketahui dan dituruti berdasarkan kurikulum. Oleh sebab itu seorang dosen harus mempunyai buku ajar yang dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa supaya memudahkan dalam menguasai materi atau bahan yang sifatnya kognitif maupun psikomotor. Maka seorang dosen harus memberikan buku ajar sehingga mahasiswa tertarik untuk membaca pembelajaran mata kuliah yang akan diampunya.

Bahan ajar yang disusun oleh dosen tentu terkait dengan kebutuhan materi kuliah yang ampuhnya dengan kata lain mampu membantu mahasiswa dalam proses belajar untuk mencapai suatu kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pengertian pengertian tersebut menjelaskan bahwa suatu bahan ajar harus dirancang dan ditulis

dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.

Penggunaan buku ajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar bagi guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pelajar. Adapun keuntungan buku ajar menurut Prastowo (2011) meliputi; 1) membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, (2) menjadi pegangan dalam menentukan metode pengajaran, memberi kesempatan peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran yang baru, memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan kegunaan buku ajar sangat bermanfaat bagi dosen serta mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran, dan juga buku ajar berisikan informasi untuk digunakan dalam berpikir secara luas sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan ilmu yang dipelajari.

Pada kurikulum Prodi Pendidikan Jasmani terdapat mata kuliah senam lantai yang wajib diambil oleh mahasiswa. Dalam pemaparan mata kuliah senam lantai meliputi pembelajaran dan penguasaan keterampilan gerak senam antara lain rolling depan, rolling belakang, sikap khayang, sikap lilin, meroda, run off, kopstand, handstand, peraturan pertandingan, dan petugas pertandingan senam. Pada perkuliahan ini juga mengkaji isu-isu/ masalah-masalah yang dihadapi dalam penerapan berbagai model-model pendekatan pembelajaran penjas yang mutakhir serta kreatif dan aspiratif dalam pemanfaatan /modifikasi media dan alat pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah *Research & Development* atau penelitian pengembangan yang mengacu pada konsep Borg dan Gall. Penelitian ini mempunyai hasil produk serta menguji keefektifan produk yang sudah dibuat oleh peneliti. Tujuan pelaksanaan dari penelitian ini adalah tidak menguji teori maupun merumuskan tetapi dalam hal ini untuk mengembangkan hasil yang efektif untuk bisa digunakan untuk universitas maupun lembaga lainnya. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani. Subjek uji coba sebanyak 14 mahasiswa. Pada pengembangan penelitian tidak memakai seluruhnya tetapi hanya dengan 7 langkah yaitu 1) analisis kebutuhan, 2) pembuatan produk yang terdiri dari persiapan penyusunan materi, intruksional, buku, dan alat evaluasi, 3) validasi produk yang terdiri dari ahli media, ahli pembelajaran, 4) uji coba kelompok kecil dengan menggunakan subjek 6-12 orang, data wawancara, observasi, dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis, 5) revisi produk tahap I, 6) uji coba kelompok besar dengan menggunakan subjek 30-100. 7) revisi produk tahap II.

Data yang diperoleh dari hasil evaluasi ahli, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif merupakan penilaian dari ahli atau validator berupa kritik dan saran serta uji coba koresponden. Data kuantitatif merupakan penilaian dari validator hasil validasi dari serta pada mahasiswa untuk uji coba skala kecil. Instrumen penelitian ini akan menghasilkan hasil validasi ahli dan uji coba produk pada koresponden. Validasi tersebut akan dilakukan revisi dengan menyempurnakan buku ajar yang sudah dibuat yang didapat dari saran dan masukan validator. "Revisi didasarkan pada saran dan masukan dari validator ahli materi yang telah disebutkan di bagian penyajian data, maupun saran secara lisan pada saat diskusi dengan ahli materi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli dan uji coba pada mahasiswa dengan nilai angket yang diperoleh.

Penilaian angket merujuk pada skala *Likert* dengan 4 pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut yaitu 4, 3, 2, 1. Pilihan jawaban tersebut kemudian dikualitatifkan serta disimpulkan dengan tingkat kevalidan buku ajar yang dibuat. Lembar validasi ahli materi pembelajaran yang indikator penilaiannya meliputi : a) keakuratan dan kebenaran materi (kelayakan isi), b) materi pendukung pembelajaran (kelayakan penyajian), dan c) penilaian bahasa. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 1. kisi-kisi angket.

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi Pembelajaran

No.	Komponen Yang Divalidasi	Indikator	Nomor Butir
1.	Keakuratan dan Kebenaran Materi (Kelayakan Isi)	1. Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1, 2, 3
		2. Keakuratan materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
		3. Pendukung materi pembelajaran	12, 13, 14, 15, 16, 17
		4. Kemutan materi	18, 19, 20, 21
2.	Materi Pendukung Pembelajaran (Kelayakan Penyajian)	1. Teknik penyajian	1, 2
		2. Pendukung penyajian	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		3. Penyajian pembelajaran	11
		4. Kelengkapan penyajian	12, 13, 14
3.	Penilaian Bahasa	1. Lugas	1, 2, 3
		2. Komunikatif	4, 5
		3. Dialogis dan interaktif	6, 7
		4. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	8, 9
		5. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	10, 11
		6. Penggunaan istilah, symbol atau ikon	12, 13

Untuk lembar validasi ahli media dan desain pembelajaran yang indikator penilaiannya meliputi pada kelayakan kegrafikan terdiri dari 1) ukuran buku 2) desain sampul buku, dan 3) desain isi buku yang terdiri dari tata letak paragraph, gambar dan warna. Sedangkan untuk lembar respon mahasiswa yang diperoleh data dari uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang meliputi; tampilan, penyajian materi dan manfaat. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data yang setiap subyek yang meliputi evaluasi ahli media, ahli pembelajaran, dan uji coba mahasiswa dengan pedoman dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Kriteria Penilaian

Angka	Kriteria
4	Baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
3	Cukup baik/cukup menarik/cukup layak/cukup mudah/cukup sesuai/cukup tepat.
2	Kurang baik/kurang menarik/kurang layak/kurang mudah/kurang sesuai/kurang tepat.
1	Tidak baik/tidak menarik, tidak layak/tidak mudah/tidak sesuai/tidak tepat.

Penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase untuk membantu pengolahan nilai dari angket yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada: ahli media pembelajaran, ahli pembelajaran, dan mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan, validasi ahli materi pembelajaran, validasi ahli media dan desain, uji coba tahap I (kelompok kecil), uji coba tahap ke II (kelompok besar). Analisis kebutuhan diperoleh dari wawancara peneliti dengan Ketua Prodi Penjas FKIP UMKO serta peneliti juga melakukan analisis kebutuhan yang diperoleh dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah senam lantai berupa angket kebutuhan buku yang dikembangkan.

Validasi ahli media dan desain divalidasi oleh Bapak Fadli Surahman, S.Pd., M.Pd dengan hasil validasi sebagai berikut:

Tabel 3.
Data Hasil Evaluasi Ahli Media dan Desain

No.	Ahli	Skor Min.	Skor Maks.	Skor hasil	Presentase	Tingkat Validitas
1	Media dan Desain	27	108	97	89,81%	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Berdasarkan tabel 3 di atas yang merupakan hasil validasi ahli media dan desain dengan perolehan skor minimal 27, skor maksimal 108, skor hasil 97 dengan persentase 89,81% dengan tingkat validitasnya adalah **Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.**

Validasi ahli materi pembelajaran dilakukan oleh dua orang dosen yang mengajar mata kuliah senam lantai yaitu: 1) Hilda Oktri Yeni, S.Pd., M.Pd selaku dosen Penjaskesrek Universitas Karimun, 2) Pasha Erik Juntara, M.Or dosen prodi penjas Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Hasil validasi data yang dilakukan oleh 2 orang dosen pada ahli materi pembelajaran senam lantai sebagai berikut:

Tabel 4
Data Hasil Evaluasi Ahli Materi

Ahli	Aspek Yang Dinilai	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	%	Tingkat Validitas
Ahli Materi Pembelajaran 1 dan 2	Keakuratan dan Kebenaran Materi (Kelayakan Isi)	42	168	149	88,69	Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
	Materi Pendukung Pembelajaran (Kelayakan Penyajian)	28	112	100	89,29	Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
	Penilaian Bahasa	26	104	89	85,58	Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
Rerata					87,85 %	Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil validasi ahli materi pembelajaran diperoleh hasil rerata validasi keseluruhan yaitu 87,85 % dengan tingkat validitasnya adalah **sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil**. Uji coba tahap I (kelompok kecil) pada mahasiswa prodi penjas FKIP UMKO dilakukan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 6 orang, adapun hasil validasi data yang dilakukan sebagai berikut.

Tabel 5
Data Hasil Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil)

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil)	180	720	656	91,11%	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil validasi uji coba tahap I (kelompok kecil) dengan perolehan skor minimal 180, skor maksimal 720, skor hasil 656 dengan presentase 91,11% dengan tingkat validitasnya adalah **sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil**.

Uji coba tahap II (kelompok besar) pada mahasiswa prodi penjas FKIP UMKO dilakukan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang, adapun hasil validasi data yang dilakukan sebagai berikut.

Tabel 6
Data Hasil Uji Coba Tahap II (Kelompok Besar)

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba Tahap II (Kelompok Besar)	900	3600	3279	81,08%	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Berdasarkan tabel 6 di atas, hasil validasi uji coba tahap II (kelompok besar) dengan perolehan skor minimal 900, skor maksimal 3600, skor hasil 3279 dengan presentase 81,08% dengan tingkat validitasnya adalah **sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil**.

PEMBAHASAN

Pengembangan buku ajar mata kuliah senam lantai bagi mahasiswa prodi pendidikan jasmani FKIP UMKO sudah bisa digunakan oleh mahasiswa untuk proses pembelajaran senam lantai dan juga bagi dosen senam sebagai pedoman untuk penyusunan bahan ajar perkuliahan. Buku ajar sudah dilakukan dengan mendapat penilaian dari validasi ahli materi, ahli media dan desain pembelajaran menyatakan buku ajar senam lantai sudah valid. Untuk ahli materi memberikan penilaian sebesar 87,85% dengan kategori sangat valid, dan ahli media dan desain memberikan penilaian sebesar 89,81% dengan kategori sangat valid. Namun ada masukan dan saran dari validator yang dapat menyempurnakan materi pembahasan buku ajar mata kuliah senam.

Menurut Fidiastuti & Rozana (2016), hasil produk pengembangan berupa buku ajar yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran validator bertujuan untuk perbaikan buku ajar, sehingga pemakaian buku ajar menjadi lebih efisien, efektif dan komunikatif kepada pembaca, dengan tetap memperhatikan tujuan penyusunan buku

ajar oleh sebab itu masukan dan saran dari ahli materi, ahli media dan desain sudah direvisi sesuai dengan yang disarankan oleh validator.

Penggunaan buku ajar sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk dapat mempelajari keseluruhan materi pembelajaran, serta mahasiswa dapat mempelajari teori yang lebih detail dengan membaca buku ajar ini, hal ini senada dengan pendapat Surahman & Yeni (2019) menyatakan bahwa buku ajar memberikan manfaat yang besar dalam kegiatan belajar mengajar yang karena dalam hal ini buku ajar membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah. Oleh sebab itu seorang mahasiswa harus memiliki buku ajar untuk dapat menyelesaikan masalah pembelajaran secara teori sehingga mahasiswa memiliki kemampuan secara baik dalam materi pembelajaran khususnya pada mata kuliah senam lantai.

SIMPULAN

Pengembangan buku ajar senam lantai sudah menghasilkan produk buku ajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa pada mata kuliah senam lantai. Produk ini sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan desain serta pada mahasiswa dengan uji coba tahap I (kelompok kecil) dan uji coba tahap II (kelompok besar) dengan tingkat validitasnya adalah **sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.**

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, T., & Mu'arifuddin, M., A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bola Basket untuk Mahasiswa. *Jendela Olahraga*, 5(2), 62–69. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/view/6131>
- Ashfahany, F. A., Adi, S., & Hariyanto, E. (2017). Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Bentuk Multimedia Interaktif untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2), 261–267.
- Fidiastuti, H. R. & Rozana, K. M. (2016). Developing Modul of Microbiology Subject through Biodegradation by Using the Potencial of Indigen Bacteria. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2(2), 125-132.
- Muhajir, & Sutrisno, B. (2013). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Nurdini. (2013). Optimalisasi Pelatihan Ketahanan Otot, Kelincahan Serta Keseimbangan dalam Olahraga Senam Lantai untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kemampuan Melakukan Senam dengan Baik dan Benar pada Siswa Kelas X Semester II SMK Maospati Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1):53-56.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sanusi, R., Surahman, F., & Yeni, H. O. (2020). Pengembangan Buku Ajar Penanganan dan Terapi Cedera Olahraga. *Journal Sport Area*, 5(1), 40–50. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4761](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4761)
- Sitepu, I. D., Nasution, M. F. A., & Ibrahim, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Senam lantai Model Hybrid Learning Berbasis KKNI. *Jurnal Prestasi*, 3(5), 56-65. <https://doi.org/10.24114/jp.v3i5.13450>
- Surahman, F., & Yeni, H. O. (2019). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Renang bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Journal Sport Area*, 4(1), 218–229. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(1\).2413](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(1).2413)

Widowati, A., & Rasyono. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Senam Lantai untuk Pembelajaran Senam lantai pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 7(1), 11–20.